



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## PENINGKATAN KERJASAMA PERTAHANAN RI-VIETNAM

**Aryojati Ardipandanto**  
Analisis Legislatif Ahli Muda  
[aryojati.ardipandant@dpr.go.id](mailto:aryojati.ardipandant@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Menteri Pertahanan RI (Menhan RI), Prabowo Subianto, melakukan kunjungan bilateral ke Vietnam, pada 13 September 2024, setelah menghadiri sidang kabinet paripurna di Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur. Di Vietnam, Menhan RI disambut oleh Wakil Menteri Luar Negeri Vietnam, H.E. Do Hung Viet, Duta Besar (Dubes) Vietnam untuk Republik Indonesia (RI), H.E. Ta Van Thong, Director-General, South East Asia, South Asia, South Pacific Department, Mr. Nguyễn Tất Thành dan Atase Pertahanan (Athas) RI di Vietnam, Kolonel Laut (P) Dian Tri Hutanto. Dalam kunjungan resmi ini Menhan RI diagendakan bertemu dengan sejumlah pimpinan tinggi Vietnam yaitu Presiden Vietnam, H.E. Tô Lâm, Ketua Majelis Nasional Vietnam, H.E. Tran Thanh Man, dan Perdana Menteri Vietnam, H.E. Pham Minh Chinh. Pertemuan dengan para pimpinan negara Vietnam tersebut membahas kerja sama di berbagai sektor, termasuk pertahanan.

Vietnam telah lama menjadi mitra dekat Indonesia dimana telah terjalin hubungan bilateral yang erat, khususnya di bidang pertahanan. Menhan RI menyampaikan bahwa RI berkomitmen untuk mempererat serta memperluas kerja sama dengan Vietnam selama ini, dan akan terus meningkatkan kemitraan strategis yang komprehensif dengan Vietnam.

Dalam pertemuan tersebut kedua belah pihak sepakat untuk memperkuat hubungan di bidang penting lainnya seperti pertahanan dan keamanan, berbagi informasi dan berkoordinasi dalam mencegah kejahatan transnasional, dan terus bekerja sama secara erat untuk mencegah penangkapan ikan ilegal serta penangkapan ikan yang tidak dilaporkan dan tidak diatur. Selain itu, Presiden Vietnam juga menyampaikan ketertarikan dan meminta Indonesia untuk dapat berbagi pengalaman dalam bidang operasi penjaga perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Presiden Vietnam berharap Indonesia dapat berbagi pengalaman dan membantu melatih perwira Vietnam untuk berpartisipasi dalam pasukan penjaga perdamaian PBB, karena sejak tahun 1957, Indonesia telah mengirimkan tentaranya ke berbagai operasi penjaga perdamaian pimpinan PBB di berbagai negara, termasuk Lebanon, Republik Afrika Tengah, Republik Demokratik Kongo, Siprus, Somalia, Sudan Selatan, Sahara Barat, dan Sudan. Lebih lanjut, Tentara Nasional Indonesia (TNI) telah mengoperasikan Pusat Misi Penjaga Perdamaian (PMPP) untuk mempersiapkan personel yang akan dikirim ke misi penjaga perdamaian PBB.

Di sisi lain, saat ini para peserta diklat dari Indonesia di Vietnam tengah mengikuti program Praktik Bahasa Vietnam-1. Sementara itu, pada tahun 2024 ini para peserta diklat Vietnam di Indonesia tengah mengikuti program pendidikan bahasa Indonesia sehingga mereka diharapkan dapat mengikuti pendidikan lanjutan perwira termasuk Sekolah Staf dan Komando (Sesko) Matra dan Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhannas).

Pertemuan ini diharapkan menjadi batu loncatan yang berharga untuk memperkuat hubungan bilateral kedua negara di sektor pertahanan serta berkontribusi dalam meningkatkan stabilitas dan keamanan regional. Dalam pertemuan ini, Menhan RI didampingi Dubes RI untuk Republik Sosialis Vietnam, H.E. Denny Abdi, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR

RI), Sugiono, Athan RI di Vietnam, Kolonel Laut (P) Dian Tri Hutanto, dan ADC Menhan, Mayor Inf.Teddy Indra Wijaya. Adapun Presiden Vietnam didampingi oleh Wakil Perdana Menteri, Menteri Luar Negeri, Bùì Thanh Sơn, Menteri Kantor Kepresidenan, Lê Khánh Hải, Menteri Perindustrian dan Perdagangan, Nguyễn Hồng Diên, Wakil Menteri Pertahanan, Lê Huy Vịnh, Wakil Menteri Keamanan Publik, Lê Quốc Hùng, dan Dubes Vietnam untuk Indonesia, Tạ Văn Thông. Menhan RI juga mengharapkan dukungan berkelanjutan dari Vietnam untuk keberhasilan kepemimpinan bersama Indonesia dan Amerika Serikat dalam ASEAN Defense Minister's Meeting (ADDM)-Plus Environmental Working Group (EWG) tentang Kedokteran Militer pada siklus 2024-2027.

## Atensi DPR

Komisi I DPR RI perlu mengapresiasi langkah Menhan RI untuk meningkatkan kerja sama pertahanan dengan Vietnam. Sebagai implementasi fungsi pengawasan, Komisi I DPR RI perlu meminta Menhan RI untuk menyampaikan laporan kepada Komisi I DPR RI terkait perkembangan kerja sama pertahanan RI-Vietnam yang pernah dibahas dalam *courtesy call* antara Menhan RI dengan Presiden Republik Sosialis Vietnam, YM Nguyễn Xuân Phúc di Kantor Presiden Vietnam, Hanoi, pada tahun 2022, yang intinya adalah peninjauan untuk bekerja sama dalam aspek industri pertahanan. Komisi I DPR RI juga perlu mengingatkan Menhan RI bahwa kerja sama industri pertahanan dengan Vietnam hendaknya tidak sebatas misi jual beli, akan tetapi dapat menggali potensi kedua negara melakukan *joint production*. Kerja sama industri pertahanan dengan Vietnam harus mengacu pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan pada Pasal 43, Pasal 44, Pasal 45, Pasal 48, dan Pasal 49. Aspek alih teknologi dan *offset* merupakan hal yang tidak boleh dilupakan.

## Sumber

en.tempco.co, 15 September 2024;  
genmuslim.id, 15 September 2024;  
kemhan.go.id, 13 dan 14 September 2024;  
rml.id, 13 September 2024.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka\_bkdprri

## EDITOR

**Polhukam**  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro  
Ahmad Budiman

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

©PusakaBK2024

**Ekkuinbang**  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Suhartono  
Venti Eka Satya  
Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

**Kesra**  
Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.